

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Pada Anak Tunagrahita Sedang Melalui Media Torso Gigi Di SLB YPAC SUMBAR**

**Oleh: Abdur Rahman**

Penelitian ini diawali dengan permasalahan di SLB YPAC SUMBAR, seorang anak tunagrahita sedang mengalami masalah dalam keterampilan menggosok gigi. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan dan didapatkan hasil bahwa anak mengalami masalah dalam langkah-langkah menggosok gigi, dan dalam keseharian gigi anak terlihat kotor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen single subject research (SSR), desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita sedang. Target behavior dalam penelitian ini adalah supaya nantinya anak mampu melakukan langkah-langkah menggosok gigi dengan benar. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A1) enam kali, hasil persentase terletak pada rentang 40% sampai 48%. Kedua, intervensi melalui media *torso gigi* (B) sebanyak delapan kali, persentase kemampuan terletak pada rentang 68% sampai 88% dan pada sesi terakhir baseline (A2) persentase kemampuan terletak pada rentang 76% sampai 88%. Kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 0% dan 50%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa media torso gigi efektif untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita sedang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan media torso gigi untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada anak tunagrahita sedang.